

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. Selain itu juga peneliti harus mengikuti pedoman sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan agar data yang didapatkan bersifat akurat sehingga menghasilkan karya tulis yang maksimal.

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kata, gambar dan perilaku serta tidak tertuang dalam bentuk angka dan statistik.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada dinas setempat terkait pengelolaan sampah yang ada dan bagaimana pengelolaan sampah yang baik bagi masyarakat agar sampah yang dihasilkan menjadi bermanfaat. Fokus penelitian digunakan sebagai batasan studi kualitatif dan sekaligus untuk membatasi penelitian guna dapat memilih dengan akurat data yang relevan dan data yang tidak relevan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Lokasi ini dipilih karena letaknya yang sesuai dengan judul yang dipilih sehingga penelitian lebih bisa di fokuskan.

3.4 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat up to date

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lokasi observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung maupun wawancara kepada masyarakat maupun dinas setempat terkait strategi pengelolaan sampah yang ada di masyarakat.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang

Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data untuk melengkapi informasi yang diperoleh di data primer. Data sekunder biasanya didapat dari jenis teknik pengumpulan data dokumentasi, biasanya berbentuk dokumen resmi, Koran dan lain lain yang berhubungan dengan strategi pengelolaan sampah di masyarakat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang di lakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas 4 teknik, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data maupun informasi dengan memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis guna mengetahui sebuah fenomena yang ada sehingga nantinya akan dihasilkan sebuah data yang valid. Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung terhadap masyarakat Kota Bandar Lampung dan Dinas setempat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengambil data lapangan secara variabel yang berupa majalah, catatan buku, surat kabar dan sebagainya.

4. Analisis data

Setelah semua data yang dikumpulkan sudah tersedia, maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data dengan validasi semua jawaban dan menganalisis menggunakan metode kualitatif.

3.6 Teknik Keabsahan Kata

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan satu teknik dalam metode penelitian yang digunakan untuk menguji kredibilitas data. Penggunaannya sendiri dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih jelas sehingga lebih kredibel. Untuk menguji validitas data dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Apriadji, Wied Hary (2005) Pemrosesan Sampah. Penerbit Penebar Swadaya.
- Kurnia, Nining (2019). *Sampah Menjadi Masalah Lingkungan di Indonesia*.
- Moleong, L. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin (2004). *Model Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Kajian Awal Untuk Kasus Kota Semarang)*, Makalah pada diskusi Interaktif. Pengelolaan Sampah Perkotaan Secara Terpadu, Program Magister Ilmu Lingkungan UNDIP.
- Afriani, Leni (2017) *Kajian Pengelolaan Sampah Di Pasar Godean Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*: Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Kesehatan Lingkungan.